



Penggunaan *E-Learning* pada Guru Ekonomi di Bandar Lampung

Widya Hestiningtyas^{a,1*} Nurdin^{b,2*} Pujiati^{c,3*} Erlina Rufaidah^{d,4*}

^{abcd} Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

¹ widya.hestiningtyas@fkip.unila.ac.id*² pujiati@fkip.unila.ac.id*³ nurdin.1960@fkip.unila.ac.id*⁴ atin_lin@yahoo.com*

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : 4 September 2020 Revisi : 28 Oktober 2020 Dipublikasikan : 5 Desember 2020	<p><i>Pembelajaran merupakan sebuah proses yang menjadi kunci tercapainya tujuan belajar. Apabila proses pembelajaran yang dilakukan baik maka hasil belajar akan baik.. Agar pembelajaran berjalan dengan baik guru perlu mempersiapkan sumber, media, model, metode dan teknik pembelajaran yang disajikan dalam perangkat pembelajaran. Namun, saat keadaan seperti saat ini yang dilanda pandemi kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka, untuk itu pembelajaran dalam jaringan menjadi suatu pilihan. Melalui pelatihan E-Learning diharapkan guru memiliki kemampuan dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode e learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan e learning terhadap pemahaman dan keterampilan pembelajaran e learning. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru ekonomi di Bandar Lampung yang berjumlah 16 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan setelah mengikuti pelatihan e learning terhadap pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan metode pembelajaran e learning.</i></p>
<p>Kata kunci: <i>E-Learning</i> <i>Ekonomi</i> <i>Guru</i></p>	
<p>Keywords: <i>E-Learning</i> <i>Economic</i> <i>Teacher</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Learning is a process that is the key to achieving learning goals. If the learning process is carried out well, the learning outcomes will be good. In order for learning to run well, teachers need to prepare learning resources, media, models, methods and techniques that are presented in the learning tools. However, when the current situation is hit by the pandemic, teaching and learning activities cannot be carried out face-to-face, for that learning online becomes an option. Through E-Learning training, it is expected that teachers have the ability and can carry out learning using the e-learning method. This study aims to determine the effect of e learning training on understanding and learning skills of e learning. The method used is descriptive quantitative. The sample in this study were 16 economics teachers in Bandar Lampung. The results of the study found that there was a positive and significant influence after participating in the e learning training on understanding and skills in the use of e learning learning methods.</i></p>

Copyright © 2020 (Widya Hestiningtyas, dkk.). All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar melalui pelatihan dan pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi maju atau tidaknya sebuah negara. Dalam pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar. Belajar adalah sebuah kegiatan dalam mengembangkan diri atau tingkah laku baik dalam aspek kognitif, psikomotorik maupun sikap. (Hamalik, 2007:28). Pengertian ini menitik beratkan

pada interaksi antara individu dengan lingkungan. Kegiatan pendidikan merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya penting dalam mutu pendidikan

Merebaknya virus Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan corona di Indonesia mengguncangkan semua sendi kehidupan yang ada. Semua lini kehidupan sosial terdampak, termasuk pendidikan. Virus ini mengglobal. Saat dituliskannya naskah ini, Covid-19 sudah menjangkiti 186 negara di dunia dan mungkin sekarang sudah bertambah. Mereka yang menjadi korban keganasan corona pun terus meningkat. Virus ini tidak memandang usia, pangkat, jabatan. Apa pun dia, siapa pun dia, semua memiliki peluang untuk terserang.

Virus ini pun memaksa kehidupan sosial harus berubah, termasuk metode pembelajaran. Selama ini, pendidik berkuat pada metode pembelajaran konvensional, yaitu tatap muka di kelas antara guru dengan murid atau dosen dengan mahasiswa. Proses pembelajaran, diskusi, tanya-jawab, dan bimbingan semua berlangsung tatap muka. Sekarang harus menggali diri kepada metode belajar dalam jaringan atau E-learning.

Metode Pembelajaran E-Learning

Munir (2009: 170) mengungkapkan bahwa e-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan komputer), dimana proses transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada pengajar ke pembelajar. Pembelajaran e-learning merupakan salah satu strategi /metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah, dan kemudahan untuk mengakses informasi (knowledge) lebih cepat, lebih luas dan lengkap.

Penggunaan e-learning dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan interaktivitas pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran mandiri, dan kemudahan untuk digunakan kapan saja. Pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet, intranet dan extranet. Heru 92005: 37) mengemukakan bahwa elearning pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan siswa dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi dan mandiri.

Implementasi E learning

E learning merupakan salah satu pemikiran dalam upaya mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran, seperti :

a. Traditional Learning

Traditional learning merupakan proses pembelajaran umum dan banyak dilakukan dalam lembaga-lembaga pendidikan dimana proses pembelajaran dan interkasinya cenderung banyak melibatkan guru, siswa, media dan sumber belajar serta dukungan peralatan dan sarana standar untuk melayani pembelajaran.

b. Distance Learning

Proses pembelajaran jarak jauh awalnya ditujukan guna penyelenggaraan pelatihan atau training dalam jangka waktu pendek. Perkembangannya berlangsung pesat setelah adanya konsep teknologi pembelajaran dimana media dan teknologi penyaluran pesan dalam bentuk komunikasi jarak jauh mampu dilakukan untuk melayani pembelajaran siswa.

c. Blended Learning

Metodelogi blended learning merupakan kombinasi berbagai metode pembelajaran. Yang ditujukan guna mengoptimalkan proses dan layanan pembelajaran jarak jauh, tradisional, bermedia bahkan berbasis computer.

Dalam mengembangkan e learning perlu memperhatikan dua hal yakni peserta didik yang menjadi target dan hasil pembelajaran yang diharapkan, pemahaman atas peserta didik sangatlah penting, yakni antara lain adalah harapan dan tujuan dalam mengikuti e learning, kecepatan dalam mengakses internet, keterbatasan biaya serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. System e learning dapat diimplementasikan dalam bentuk asynchronous, synchronous, atau kolaborasi keduanya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat tiga hal penting sebagai persyaratan e learning, yaitu

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet.
- b. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik
- c. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.

Fungsi dan Manfaat e learning

Menurut Deni (2014 :39) ada tiga fungsi e learning dalam proses pembelajaran, yaitu :

a. Suplemen (tambahan)

E learning sebagai suplemen berarti materi yang ada pada e learning bersifat tidak wajib untuk diakses peserta didik.

b. Komplemen (pelengkap)

E learning sebagai pelengkap yaitu materi yang digunakan untuk melengkapi materi yang diperoleh peserta didik.

c. Substitusi (pengganti)

E learning sebagai pengganti yaitu kegiatan pembelajaran didalam kelas dapat digantikan dengan aktifitas belajar mengajar secara online menggunakan website e learning yang telah berisi materi dan tugas atau latihan untuk dikerjakan oleh peserta didik.

Pelatihan e learning

Pelatihan e learning yang dilakukan berisi beberapa kegiatan sebagai berikut : Memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang pembelajaran e-learning, Memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang pembelajaran e-learning, Memberikan praktik baik implemantasi e-learning kepada guru-guru ekonomi. Selanjutnya pelatihan ini memiliki tujuan yaitu agar guru dapat mengetahui pentingnya metode pembelajaran e-learning, dan guru mengetahui cara penyusunan metode pembelajaran e-learning, serta guru dapat menerapkan metode pembelajaran e-learning dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas pada setiap variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru ekonomi di Bandar Lampung yang berjumlah 16 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis.

Hasil dan pembahasan

Pelatihan pemanfaatan e learning bagi guru-guru ekonomi di Bandar Lampung bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan tentang jenis-jenis metode pembelajaran e learning agar mampu mengembangkan metode yang inovatif serta sesuai dengan proses pembelajaran. Fungsi penerapan metode pembelajaran e learning adalah dapat meningkatkan antusias peserta didik dan memotivasi agar lebih giat belajar. Penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan dilengkapi dengan perlengkapan pendukung implementasi metode pembelajaran e learning yang bervariasi diharapkan membuat suasana di kelas lebih hidup dan ada timbal balik dalam sistem komunikasi guru dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pelatihan e learning bagi guru-guru ekonomi diselenggarakan para peserta memiliki keingintahuan yang tinggi terkait pelatihan penerapan metode pembelajaran yang akan dipraktikkan oleh para guru. Fakta di lapangan membuktikan bahwa pengetahuan guru mengenai teori dan jenis-jenis metode pembelajaran e learning masih belum maksimal. Selain itu pelatihan penerapan metode pembelajaran e learning seperti ini belum pernah diikuti oleh para peserta pelatihan sehingga informasi yang disampaikan oleh pemateri benar-benar baru dan bermanfaat sehingga bekal mengajar di kemudian hari.

Segi positif dari pelaksanaan pelatihan penerapan metode pembelajaran e learning tidak hanya dirasakan oleh para guru dalam mengenal dan memahami tentang cara menerapkan metode dan mengaplikasikan di dalam kelas. Guru menjadi lebih paham materi-materi apa saja yang cocok diterapkan dengan jenis metode tertentu.

Berdasarkan kelompok materi yang telah disampaikan kepada peserta pelatihan penerapan metode pembelajaran e learning bagi guru-guru ekonomi di Bandar Lampung diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kelompok materi yang bersifat kognitif (pengetahuan) yang berisi hal-hal teoritis terkait dengan penerapan metode pembelajaran e learning dari materi dan konsep dasar yang meliputi tujuan, prinsip dasar, karakteristik dari penerapan metode e learning. Peserta yang memperoleh hasil cukup baik dari peserta awal sebanyak 6 orang atau sebanyak 37,5% dari seluruh peserta sebanyak 16 orang guru. Setelah mengikuti pelatihan berdasarkan posttest yang dilakukan peserta yang mendapatkan nilai cukup baik sebanyak 14 orang peserta atau sebanyak 87,5% dengan demikian diperoleh hasil atau peningkatan sebanyak 8 orang atau sebanyak 50% peserta latihan.
- b. Bagi kelompok pemahaman materi, para peserta memperoleh nilai cukup baik pada saat pretest sebanyak 7 orang atau sebanyak 43,7% dari seluruh peserta sebanyak 16 guru. Setelah mengikuti pelatihan, berdasarkan posttest yang dilakukan, peserta yang mendapatkan nilai cukup baik mencapai hampir semua peserta sebanyak 15 orang atau sebanyak 93,7%, dengan demikian diperoleh hasil peningkatan sebanyak 8 orang atau 50% peserta pelatihan. Aspek utama dalam penilaian ini adalah perubahan pemahaman dan perilaku setelah penyampaian materi. materi yang disampaikan bagi para guru cukup penting mengingat jenis metode pembelajaran e learning menjadi tantangan sekaligus kewajiban bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Tentunya banyak peserta pelatihan yang memperhatikan penjelasan dari pemateri.
- c. Bagi kelompok materi yang bersifat penguasaan keterampilan praktis, sampai berakhirnya kegiatan ini belum dapat diketahui secara pasti, karena untuk mengetahui tingkat keterampilan para peserta pelatihan penerapan metode pembelajaran e learning di lapangan terutama menyangkut pelaksanaan penerapan metode e learning di kelas masing-masing. Evaluasi akhir yang dapat dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebatas penugasan bagi para peserta tentang cara menerapkan metode pembelajaran e learning.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan metode pembelajaran e learning sangat diperlukan. Teori tentang penerapan khususnya tentang metode pembelajaran e learning berguna bagi guru-guru sebagai pertimbangan untuk variasi sistem pengajaran. Cara mengembangkan metode bisa dilakukan dengan menggabungkan dua jenis metode tertentu atau lebih. Jenis metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 sangat banyak. Ketika guru-guru diberikan materi dan teori tentang metode pembelajarane learning maka, akan ada inovasi yang bisa diterapkan di kelas.
- b. Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan, pengetahuan kognitif guru-guru tentang metode pembelajaran e learning dan cara menerapkannya masih tergolong belum maksimal. Peserta pelatihan yang terdiri atas para guru keseluruhan berjumlah 16 orang. Hanya 37,5% yang mendapatkan skor cukup baik saat pelaksanaan pretest. Setelah mengikuti pelatihan jumlah peserta yang mendapatkan nilai baik saat posttest meningkat menjadi 87,5%. Bagi kelompok pemahaman materi sebelum pelatihan dalam pretest hanya mendapat skor 43,7% untuk yang kategori cukup baik, tetapi setelah pelatihan dalam posttest mengalami peningkatan sejumlah 93,7%.

Daftar Pustaka

Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Deni Darmawan. (2014). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. PT. Remaja Rosdakarya

Suhartanto. (2010). *Strategi implementasi Sistem E-Learning untuk Peningkatan Mutu*

Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta

Surjono, Dwi Herman. (2013). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moddle Edisi Kedua*, UNY Press.